

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Bersumberkan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial stability* yang dinilai dengan menggunakan rasio perubahan aset selama dua tahun tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Variabel *external pressure* yang dinilai dengan menggunakan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *financial target* yang dinilai dengan menggunakan *return on assets* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel *manajerial ownership* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Variabel *nature of industry* yang dinilai dengan menggunakan rasio total piutang usaha tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Variabel *ineffective monitoring* yang dinilai menggunakan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Variabel kualitas auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Variabel *auditor change* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

9. Variabel opini auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
10. Variabel *change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
11. Variabel *frequent number of CEO picture's* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
12. Variabel *political connection of CEO* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan pada sub properti dan *real estate*, sehingga hasil penelitian ini bukanlah gambaran umum dari seluruh perusahaan yang sudah *go public* maupun belum *go public*.
2. Masih sedikitnya rentang waktu periode pengamatan yaitu hanya tiga tahun pengamatan.
3. Masih kurangnya penelitian yang menggunakan *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sehingga peneliti memiliki keterbatasan referensi.
4. Nilai Nagelkerke R Square menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 63,8% sedangkan 36,2% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

5.3. Rekomendasi

Walaupun dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempersembahkan hasil penelitian dengan lebih baik, oleh karena itu peneliti ingin sedikit memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan jumlah sampel menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode tahun penelitian agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan, baik unsur *fraud* *pentagon* yang telah diteliti pada penelitian ini maupun yang belum diteliti karena masih banyak faktor lainnya yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan misalnya manajemen laba, pergantian kebijakan perusahaan, *unexpected audit fee*, dan pergantian ketua auditor internal.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau menggunakan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Hal ini karena masih banyak elemen-elemen *fraud* yang sulit diukur apabila hanya menggunakan metode kuantitatif saja, seperti elemen *rationalization*, *capability* dan *arrogance*.